



BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Landasan Teori

1. Teori Signalling

Signalling theory menangani masalah-masalah asimetri informasi di dalam pasar. Teori signaling menunjukkan bagaimana asimetri ini dapat dikurangi oleh pihak yang mempunyai informasi dan memberikan informasi tersebut kepada orang lain. Signaling adalah fenomena umum yang berlaku di setiap pasar dengan informasi asimetri (www.wikipedia.com).

Menurut Wijaya dan Rahardja (2012:4), Signaling Theory adalah tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori ini mempunyai manfaat utama untuk mengemukakan akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik sebagai sinyal dari perusahaan akan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investor. Semakin panjang *audit report* lag akan mengakibatkan ketidakpastian pergerakan harga saham karena investor akan mengartikan keterlambatan ini sebagai *bad news* dari perusahaan sehingga dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan.

Menurut Primadita dan Fitriany, (2012:6) teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak berbeda. Dengan kata lain, bahwa teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi perusahaan. Karena itu, manajer perlu memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut. Langkah yang diambil untuk mengutangi asimetri informasi adalah dengan mempublikasikan informasi yang dimiliki, baik yang berhubungan dengan keuangan maupun non keuangan. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Jika ada sinyal yang meyakinkan dan didukung oleh data-data yang mendasarinya, maka publik akan merespon secara positif. Namun jika sebaliknya, maka publik akan merespon secara negatif.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2009:5), laporan keuangan didefinisikan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi laporan keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam PSAK No.1 (revisi 2013:2) juga disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap harus memiliki komponen-komponen : (a) laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode; (b) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; informasi komparatif untuk mematuhi periode sebelumnya; dan (f) laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam Suwardjono (2008:145) dikatakan bahwa tujuan laporan keuangan secara umum yang dicanangkan dalam APB No.4 adalah untuk menyediakan informasi financial tentang bisnis individual yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. APB No.4 memuat dua tujuan pelaporan yaitu tujuan umum dan tujuan kualitatif yang merupakan dasar untuk menentukan kandungan informasi akuntansi.

Sedangkan menurut PSAK No.1 (IAI, 2012:5) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi (1) asset; (2) liabilitas; (3) ekuitas; (4) pendapat dan beban termasuk dan kerugian (5) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik (6) arus kas.

Adapun karakteristik kualitatif merupakan atribut yang menjadikan informasi dalam seperangkat laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna. Menurut kerangka, empat prinsip karakteristik kualitatif adalah (Suwardjono, 2008:168) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1) Keterpahaman (*understandability*)

Laporan keuangan harus memberikan informasi yang dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Informasi akan bermanfaat bagi pemakai kalau cocok atau tepat dan pengguna bersedia untuk belajar menggunakannya.

2) Keberpautan (*Relevance*)

Relevansi bila dihubungkan dengan tujuan laporan keuangan adalah kemampuan informasi untuk membantu penggunadalam menyusun prediksi-prediksi tentang berapa kemunculan dari masa lalu, sekarang, dan masa datang atau dalam mengkonfirmasi atau mengkoreksi harapan-harapannya. Informasi juga relevan dengan keputusan investasi kalau informasi tersebut mampu mengkonfirmasi ketidakpastian suatu keputusan yang dibuat sehingga keputusan itu tetap dipertahankan atau dirubah.

3) Keterandalan (*Reliability*)

Kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi akan berkurang nilainya jika pengguna informasi meragukan kebenaran atau validitas informasi tersebut. Keterandalan sangat erat kaitannya dengan sumber informasi dan cara merepresentasi, mendeskripsi, atau menyimbolkannya. Oleh karena itu, keterandalan untuk penyimbolan dan jaminan bagi pemakai akan kualitas penyimbolan melalui pengujia atau verifikasi data.

4) Keterbandingan (*Comparability*)

Suatu laporan keuangan dapat diperbandingkan bila informasi tersebut dapat saling diperbandingkan baik antar periode maupun antar perusahaan. Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi banyak pihak, sehingga ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat dibutuhkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5) Ketepatanwaktuan (*Timeliness*)

ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Keterlambatan penyajian informasi menjadikan informasi tersebut tidak bernilai lagi. Ketepatanwaktuan tidak membuat informasi menjadi berpaut tetapi kurangnya ketepatanwaktuan dapat menyita keterpautan yang tersedia dalam informasi tersebut.

6) Keterujian (*Verifiability*)

Sebagai unsur keterandalan, keterujian adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan yang tinggi kepada para pemakai karena tersedianya sarana bagi para pemakai untuk menguji secara independen ketepatan penyimbolan. Secara ringkas keterujian adalah kemampuan untuk meyakinkan bahwa informasi merepresentasi apa yang dimaksudkan untuk direpresentasi sesuai dengan cara pengukuran yang telah di aplikasikan tanpa ada bias atau kesalahan.

7) Kenetralan (*Neutrality*)

Artinya laporan keuangan atau informasi keuangan itu diarahkan pada kepentingan umum dan tidak bergantung kepada kebutuhan pihak tertentu. Dan menunjukkan bahwa informasi disahkan tidak untuk mengarahkan pemakai tertentu agar bertindak sesuai dengan keinginan penyedia informasi atau untuk menguntungkan/merugikan suatu golongan pemakai tertentu..

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3 Audit

a. Pengertian Audit

Arens, *et al* (2008:4) mendefinisikan audit sebagai proses pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat



kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria ini dapat bervariasi, tergantung pada informasi yang diaudit. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Tahap terakhir dalam proses audit adalah menyiapkan laporan audit yang menyampaikan temuan-temuan auditor kepada pemakai tentang derajat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Terdapat tiga jenis audit yaitu :

- 1) Audit operasional, yang mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Dalam audit operasional, penelaahan yang telah dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran, dan semua bidang yang efektivitas operasionalnya dapat dievaluasi, tidak mungkin menggambarkan karakteristik pelaksanaan audit operasional yang tipikal.
- 2) Audit ketaatan, yang dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Hasil dari audit ketaatan biasanya dilaporkan pada pihak manajemen, bukan kepada pengguna luar karena manajemen adalah kelompok utama yang berkepentingan dengan tingkat ketaatan terhadap prosedur dan peraturan yang digariskan. Oleh karena itu jenis audit ini biasa dilakukan oleh auditor yang bekerja pada unit organisasi terkait.
- 3) Audit laporan keuangan, dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Biasanya kriteria tertentu yang berlaku adalah prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, walaupun auditor mungkin saja melakukan audit atas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan yang disusun menggunakan akuntansi dasar kas atau beberapa dasar lainnya yang cocok untuk organisasi tersebut.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Tujuan Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PSA 02 (SA110) menyatakan bahwa tujuan pengauditan umum atas laporan keuangan oleh auditor independen merupakan pemberian opini atas kewajaran dimana laporan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Auditor independen mempunyai tanggungjawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan dan kesengajaan. Hasil audit akan disajikan dalam bentuk tertulis yang disebut laporan auditor independen.

SAS 01 (AU 110) menyatakan tujuan dari audit biasa atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil operasi, serta arus kas sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Bagian SAS tersebut secara garis besar sejalan dengan kedua paragraf diatas. Alasan yang menyebabkan auditor mengumpulkan berbagai bukti audit adalah untuk membantu mereka mencapai opini yang tepat tentang apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar terkait dengan semua hal yang material serta untuk memberikan laporan audit yang tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Audit Report Lag*

Proses untuk menyediakan informasi akuntansi ke publik memberikan nilai informasi dari laporan keuangan auditan yang akan ditentukan oleh *audit report lag*.

Audit report lag merupakan lamanya / rentang waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. *Audit report lag* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. (Almilia; 2006 dalam Andiransyah; 2009:7)

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal penting bagi suatu perusahaan. Penyelesaian penyajian laporan keuangan ini diukur dengan menggunakan keterlambatan penyelesaian penyajian laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan dilihat dari perbedaan tanggal opini auditor dengan batas waktu penyerahan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP 36/PM/2003, perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya sembilan puluh hari atau tiga bulan setelah tanggal neraca.

Almilia (2006) dalam Andiransyah (2009:8), membagi keterlambatan atau *lag* menjadi tiga, yaitu :

- 1) Keterlambatan audit (*Auditors' Report Lag*) yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Keterlambatan Pelaporan (*Reporting Lag*) yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan auditor ditandatangani sampai tanggal pelaporan oleh BEI.
- 3) Keterlambatan total (*Total Lag*) yaitu interval jumlah hari antara tanggal periode laporan keuangan sampai tanggal laporan dipublikasikan oleh bursa.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat diproyeksikan melalui net profit (laba/rugi bersih sesudah pajak). Jika perusahaan mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas rendah, maka dapat menimbulkan reaksi negatif dari pasar yang terlihat dari menurunnya penilaian atas kinerja perusahaan. Sedangkan perusahaan yang mengumumkan laba akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan. Pelaporan laba atau rugi dapat dijadikan sebagai indikator *good news* atau *bad news* atas kinerja manajemen selama satu tahun (Sari, 2011:26).

Menurut Kartika (2011:6), perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung menyampaikan *good news* tersebut lebih cepat kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Sebagai dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Perusahaan yang memperoleh laba memiliki insentif untuk menginformasikan ke publik kinerja unggul mereka dengan mengeluarkan laporan tahunan secara cepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas

merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang dilihat dari seberapa besar perusahaan memperoleh laba/rugi pada periode tertentu. Semakin besar laba yang diperoleh semakin baik pula kinerja perusahaan pada periode tersebut.

5. Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansialnya jika dilikuidasikan. Bila sebuah perusahaan dilikuidasikan, apakah kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut cukup untuk memenuhi seluruh utang-utangnya. Jadi, solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan membayar semua utang-utangnya.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Kasmir (2010:151), rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

Menurut Brigham dan Houston (2009:84), rasio *leverage* memiliki tiga implikasi penting yaitu:

- 1) Dengan memperoleh dana melalui utang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut sekaligus membatasi investasi yang mereka berikan.
- 2) Kreditor akan melihat pada ekuitas, atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai suatu batasan keamanan, sehingga semakin tinggi proporsi dari jumlah modal yang diberikan oleh pemegang saham, maka semakin kecil risiko yang harus dihadapi kreditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 3) Jika perusahaan mendapatkan hasil dari investasi yang didanai dengan dana hasil pinjaman lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian dari modal pemilik akan diperbesar, atau “diungkit” (*leveraged*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Reputasi KAP

Pada penelitian ini variabel reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dibagi menjadi dua kelompok, yaitu auditor yang berafiliasi dengan KAP bertaraf internasional (*Big Four*) dan KAP lokal. Auditor *Big Four* merupakan auditor yang sudah diakui dimana hasil kerja, reputasi, dan keahlian mereka bisa dikatakan lebih tinggi dari auditor non *Big Four*. Dengan reputasi yang sudah diakui, auditor *Big Four* akan berusaha secara sungguh-sungguh untuk mempertahankan pasarnya, kepercayaan semua pihak, dan reputasinya dengan memberikan perlindungan kepada publik melalui hasil laporan auditnya. Jika auditor *Big Four* tidak dapat mempertahankan reputasinya, maka masyarakat tidak dapat member kepercayaan lagi terhadap mereka, sehingga reputasi mereka akan hancur dengan sendirinya.

Menurut Arens et al (2008:107), Kantor Akuntan Publik (KAP) bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan yang dipublikasikan oleh seluruh perusahaan yang telah go public, sebagian besar dari perusahaan besar, dan banyak pula dari perusahaan kecil, serta organisasi nirlaba. Sebutan KAP merefleksikan bahwa auditor menyatakan pendapat atas laporan keuangan diwajibkan telah berlisensi sebagai akuntan publik, sering pula disebut auditor eksternal untuk membedakan dengan auditor internal.

Faktor reputasi KAP yang melakukan penugasan audit juga diduga memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* dan ketepatan waktu pelaporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan. Penelitian ini akan membagi reputasi KAP berdasarkan adanya ikatan dengan KAP yang memiliki reputasi internasional, yaitu *KAP Big Four* dengan KAP non *Big Four*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan.

Besar kecilnya ukuran perusahaan dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabilitas, dan intensitas transaksi perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan kepada publik. Perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. (Andriansyah; 2009:12)

Menurut penelitian Andriansyah (2009:13), perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan audit lebih awal. Disamping itu perusahaan besar pada umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga memudahkan auditor menyelesaikan pekerjaannya.

Spesialisasi Industri KAP

Auditor berfungsi sebagai pihak yang memberikan kepastian terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga pengetahuan yang harus dimiliki oleh auditor tidak hanya tentang pengauditan dan akuntansi, melainkan juga industri klien. Karena perbedaan sifat bisnis, prinsip akuntansi, sistem akuntansi, dan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku dapat berbeda dalam tiap-tiap industri, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor spesialis industri diyakini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi kesalahan-kesalahan dan meningkatkan integritas laporan keuangan. (Mahdi 2011 dalam Kono 2013:52).

Dari pernyataan diatas, spesialisasi industri KAP dapat mempengaruhi *audit report lag*, karena jika sebuah KAP telah memiliki spesialisasi di industri tertentu, maka akan lebih mudah bagi KAP untuk menyelesaikan laporan keuangan auditannya sehingga dapat memperpendek *audit report lag*.

Suatu KAP dikategorikan sebagai spesialisasi industri jika KAP memiliki banyak klien dalam industri sejenis yang diukur dengan cara yang digunakan oleh Craswell *et al.* (1995) dalam Nuryaman (2008:12). Pertama, sampel industri yang digunakan adalah industri yang minimal memiliki 30 perusahaan. Kedua, KAP dikategorikan spesialis jika telah mengaudit 15% dari total perusahaan yang ada dalam industri tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan :

a. Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati

Judul Penelitian	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI
Tahun Penelitian	: 2010
Tahun yang diteliti	: 2003 - 2009
Lingkungan negara	: Indonesia
Variabel dependen	: <i>Audit Delay (Audit Report Lag)</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel independen	: Total aset perusahaan, Klasifikasi Industri, Laba atau rugi tahun berjalan, Opini audit, Besarnya KAP, Debt proportion
Alat uji yang digunakan	: Statistik deskriptif, Regresi berganda, Uji asumsi klasik
Kesimpulan	: Total aset, opini audit, dan debt proportion tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan klasifikasi industri, laba atau rugi tahun berjalan, dan besarnya KAP berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
b. Lina Anggraeny Parwati dan Yohanes Suhardjo	
Judul Penelitian	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> (ARL)
Tahun Penelitian	: 2009
Tahun yang diteliti	: 2006 - 2008
Lingkungan negara	: Indonesia
Variabel dependen	: <i>Audit Report Lag</i>
Variabel independen	: Jenis industri, Profitabilitas, Ukuran KAP, Rugi/laba, Opini auditor, Ukuran perusahaan, dan Solvabilitas
Alat uji yang digunakan	: Statistik deskriptif, Regresi linier berganda, Uji asumsi klasik
Kesimpulan	: Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hanya ada tiga variabel yaitu jenis industri, profitabilitas, dan ukuran KAP yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan empat variabel lainnya yaitu rugi/laba, opini auditor, ukuran perusahaan, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma	
Judul Penelitian	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i>
Tahun Penelitian	: 2010
Tahun yang diteliti	: 2004 - 2008
Lingkungan negara	: Indonesia
Variabel dependen	: <i>Audit Report Lag</i>
Variabel independen	: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Umur perusahaan, dan Jenis industri
Alat uji yang digunakan	: Statistik deskriptif, Regresi linier berganda, Uji asumsi klasik
Kesimpulan	: Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran perusahaan dan jenis industri tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

d. Resti Ayu Siwy

d. Resti Ayu Siwy	
Judul Penelitian	: Pengujian Empiris Atas <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Manufaktur dan Dagang <i>Go Public</i> yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun Penelitian	: 2012
Tahun yang diteliti	: 2008 - 2010
Lingkungan negara	: Indonesia
Variabel dependen	: <i>Audit Report Lag</i>
Variabel independen	: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Jenis opini dan Perpindahan KAP
Alat uji yang digunakan	: Statistik deskriptif, Regresi linier berganda, Uji asumsi klasik
Kesimpulan	: Profitabilitas dan jenis opini berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan perpindahan KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

e. Rosmawati Endang Indriyani dan Supriyati

Judul Penelitian	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia
Tahun Penelitian	: 2012
Tahun yang diteliti	: 2009 - 2010
Lingkungan negara	: Indonesia dan Malaysia
Variabel dependen	: <i>Audit Report Lag</i>
Variabel independen	: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Laba.rugi perusahaan, dan DER

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alat uji yang digunakan : Statistik deskriptif, analisis regresi berganda, Uji asumsi klasik

Kesimpulan : Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *audit report lag* di Indonesia dan Malaysia secara simultan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, laba/rugi perusahaan, dan DER. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* di Indonesia dan di Malaysia. DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* di Indonesia.

f. Dr. N.O Dibia dan J.C Onwuchekwa

Judul Penelitian : *An Examination of the Audit Report Lag of Companies Quoted in The Nigeria Stock Exchange*

Tahun Penelitian : 2013

Tahun yang diteliti : 2008 - 2011

Lingkungan negara : Nigeria

Variabel dependen : *Audit Report Lag*

Variabel independen : *Age of a company, total asset, Firm size, and Firm switch*

Alat uji yang digunakan : Statistik deskriptif, Regresi linier berganda, Uji asumsi klasik

Kesimpulan : Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa umur perusahaan dan total asset berpengaruh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

signifikan terhadap *audit report lag* di Nigeria. Tetapi, hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *firm switch* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* di perusahaan Nigeria.

Ardi Nugraha dan Dr. Masodah

Judul Penelitian	: Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Debt to Total Asset Ratio</i> , Opini <i>Going Concern</i> , dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
Tahun Penelitian	: 2012
Tahun yang diteliti	: 2009 - 2011
Lingkungan negara	: Indonesia
Variabel dependen	: <i>Audit Report Lag</i>
Variabel independen	: Ukuran perusahaan, <i>Debt to total asset ratio</i> , Opini <i>going concern</i> , dan Ukuran KAP
Alat uji yang digunakan	: Statistik deskriptif, Regresi linier berganda, Uji asumsi klasik
Kesimpulan	: ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan ukuran perusahaan, <i>debt to total asset ratio</i> , dan opini <i>going concern</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *audit report lag*, sedangkan variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan.

1. *Audit Report Lag*

Audit report lag merupakan lamanya / rentang waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. *Audit report lag* berpengaruh terhadap tingkat relevansi laporan keuangan yang memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi tersebut. Jangka waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi kegunaan informasi yang ada dalam laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang (2012:199) mengenai *audit report lag* di Indonesia dan Malaysia menunjukkan bahwa rata-rata *audit report lag* di Indonesia adalah 74 hari. Rata-rata *audit report lag* ini lebih pendek dari di Malaysia yaitu sebesar 102 hari, Dibia dan Onwuchekwa (2012:13) di Nigeria 124 hari. Akan tetapi hasil penelitian ini lebih panjang dari penelitian Meylisa dan Estralita (2010:182) terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia, yaitu 72 hari. Jangka waktu tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang selanjutnya akan dibahas lebih mendalam.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas adalah salah satu indikator good news atau bad news yang didapat dari aktivitas perusahaan. Jika profitabilitas tinggi, maka perusahaan akan ingin mempercepat proses audit sehingga dapat sesegera mungkin mempublikasikan laporan keuangan auditan tersebut agar mendapat respon positif. Namun sebaliknya, jika profitabilitas rendah maka perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cenderung menunda publikasi laporan keuangan auditan untuk menghindari respon negatif dari para investor dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lina Anggraeny Parwati dan Yohanes Suhardjo (2009:40) membuktikan bahwa faktor profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lianto dan Kusuma (2010:103) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka *audit report lag* akan semakin rendah. Namun penelitian yang dilakukan oleh Tiono dan JogiC (2013:9) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag*. Adanya sanksi atas keterlambatan dari BAPEPAM membuat perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah juga cenderung melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya dapat mengindikasikan kesehatan finansial suatu perusahaan. Perusahaan yang kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya menunjukkan kegagalan perusahaan dan meningkatkan fokus auditor bahwa laporan keuangan kurang *reliable*. Karena dengan buruknya solvabilitas perusahaan dapat terjadi karena *internal control* yang buruk dan terjadinya *fraud*. Hal ini menyebabkan proses audit membutuhkan proses yang lebih panjang.

Hasil penelitian yang dilakukan Lianto dan Kusuma (2010:104) bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lama. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Parwati dan Suhardjo (2009:40) menunjukkan tidak adanya hubungan antara solvabilitas dengan *audit report lag*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag*

Faktor reputasi KAP yang mengaudit diperkirakan berpengaruh terhadap *audit report lag*. KAP yang memiliki reputasi yang baik saat ini adalah yang termasuk kategori “*The Big Four*” yang dapat mengaudit perusahaan secara lebih efisien dan membutuhkan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan KAP yang tidak termasuk “*The Big Four*” sehingga dapat menyelesaikan audit tepat waktu. Selain itu, KAP yang memiliki reputasi tinggi juga cenderung memperoleh insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibanding dengan KAP lainnya. Waktu penyelesaian laporan keuangan auditan juga merupakan cara KAP untuk mempertahankan reputasi mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010:184) menunjukkan bahwa KAP *big four* akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien sehingga audit dapat diselesaikan secara tepat waktu dibandingkan dengan KAP lainnya. Sebaliknya menurut penelitian yang dilakukan oleh Siwy (2012:13), suatu KAP tergantung dari kualitas tenaga ahli yang ditugaskan untuk melaksanakan audit. Sehingga tidak ada hubungan antara reputasi KAP dengan *audit report lag*.

5. Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Perusahaan besar diduga akan dapat menyelesaikan proses audit lebih cepat dibanding dengan perusahaan kecil. Karena perusahaan besar adalah perusahaan-perusahaan yang telah sukses dibidangnya dan memiliki control dan sumber daya yang lebih untuk membayar *audit fees* lebih tinggi sehingga mendorong auditor untuk dapat menyelesaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



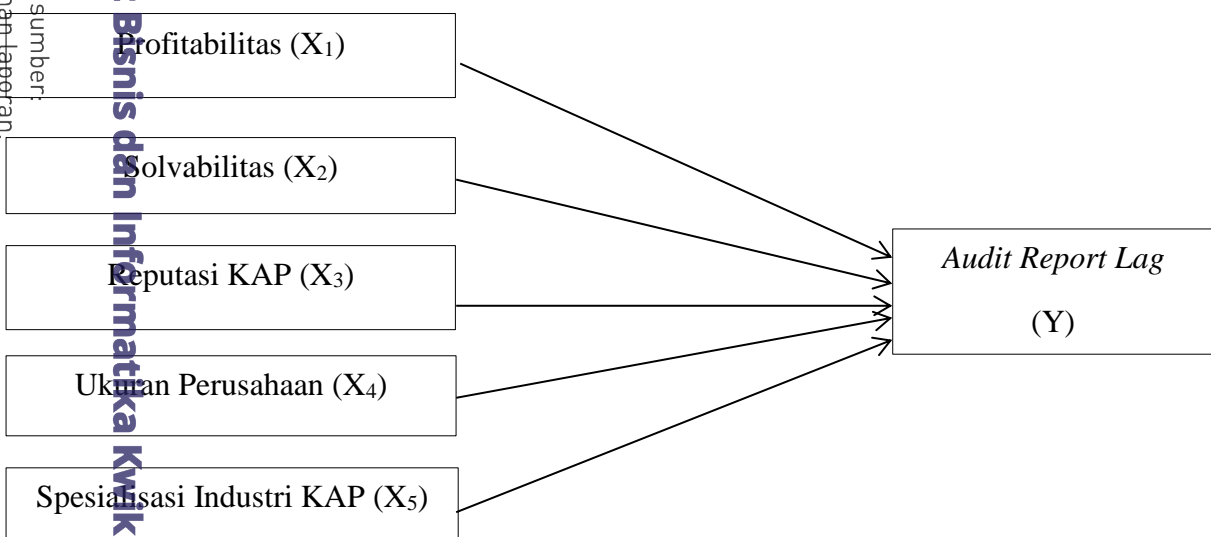
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siwy (2012:12), perusahaan yang besar cenderung memiliki transaksi yang lebih kompleks sehingga mempengaruhi lamanya *audit report lag*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Nugraha dan Masodah (2012:9) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan pengendalian internal dan penerapan teknologi informasi yang canggih akan sangat membuka proses audit.

6. **Spesialisasi Industri KAP Terhadap *Audit Report Lag***

Pengetahuan yang penting dalam mengaudit laporan keuangan tidak hanya tentang pengauditan dan akuntansi, melainkan juga industri klien. Terdapat banyak perbedaan karakteristik yang membedakan suatu industri dengan industri lainnya sehingga KAP yang memiliki spesialisasi di industri tertentu akan lebih unggul karena akan lebih mudah bagi KAP untuk menyelesaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu sehingga dapat memperpendek *audit report lag*.

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan identifikasi masalah serta kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Ha₂ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Ha₃ : Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Ha₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Ha₅ : Spesialisasi Industri KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.